

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada Sekolah Dasar negeri (sdn) 12 negeri katon melalui Pelatihan Manajemen Waktu" adalah bahwa program ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar. Melalui pelatihan manajemen waktu, siswa dapat lebih baik dalam mengatur waktu sehari-hari, sehingga menjadi lebih terstruktur dan efisien. Pelatihan ini juga membantu mereka dalam mengoptimalkan alokasi waktu untuk berbagai kegiatan sehari-hari. Secara keseluruhan, program ini menunjukkan bahwa manajemen waktu yang baik merupakan aspek penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah dasar.

3.2 Saran

3.2.1 Masyarakat

Masyarakat terutama orangtua, sebaiknya mendukung kebiasaan manajemen waktu kepada anak-anak dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang teratur di rumah. Ini termasuk menetapkan jadwal rutin untuk belajar, bermain, dan istirahat yang konsisten dengan apa yang diterapkan di sekolah.

3.2.2 Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyusun jadwal harian yang fleksibel namun terstruktur, memungkinkan alokasi waktu yang seimbang antara kegiatan akademik dan non-akademik. Hal ini akan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang baik sejak dini.

3.3 Rekomendasi

3.3.1 Untuk Masyarakat

1. masyarakat harus memanfaatkan hasil dari program pengabdian, seperti pengetahuan baru, teknologi, atau infrastruktur yang dikembangkan, agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.
2. masyarakat disarankan untuk terus menjalin kerja sama dengan pihak kampus dan pemerintah untuk memastikan program yang telah dilaksanakan dapat berkembang dan memberikan dampak positif secara berkelanjutan.

3.3.2 Untuk pemerintah

1. Dukungan pihak Pemerintah Daerah terhadap adanya mahasiswa PKPM hendaknya ditingkatkan lagi dalam bentuk bantuan materi maupun non materi.
2. Perlu adanya usaha dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif dalam kegiatan kemasyarakatan untuk itu sebaiknya pemerintah daerah membuat gebrakan baru yang dalam memotivasi dalam keterampilan masyarakat.

3.3.3 Untuk mahasiswa

1. penerapan ilmu secara spesifik, mahasiswa harus memanfaatkan program pengabdian masyarakat sebagai kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus ke dalam konteks nyata.
2. pengembangan soft skill, mahasiswa disarankan untuk fokus pada pengembangan soft skill, seperti komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen waktu, yang diperoleh selama pengabdian masyarakat.
3. komitmen terhadap masyarakat, mahasiswa harus berkomitmen penuh dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, dengan memastikan bahwa kegiatan yang mereka lakukan memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

3.3.4 IIB Darmajaya

Kampus disarankan untuk terus membina hubungan yang kuat dengan komunitas lokal dan pemerintah, guna memastikan bahwa program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.